

Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat Jamu Instan Kering (MSJIK) Ibu PKK Desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan

Samran¹⁾, Suprianto¹⁾, Sumardi²⁾, Fitriani Nasution¹⁾, Fesri Damai Riang Laia¹⁾, Fina Dheny Lantika¹⁾

¹⁾Program Studi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah, Medan, Indonesia; ²⁾Fakultas Farmasi, Universitas Tjatyak Dhien, Medan, Indonesia

Keywords :

Minuman sehat, jamu instan, kering

Correspondensi Author

Email: ekahasbi@gmail.com

History Artikel

Received: 24-07-2021

Reviewed: 25-07-2021

Revised: 28-07-2021

Accepted: 30-07-2021

Published: 07-08-2021

DOI: xxxxxxxx-yipis-xxxx

Abstrak.

Desa Cinta Rakyat, Percut Sei Tuan, berada di wilayah kabupaten Deliserdang, provinsi Sumatera Utara menjadi objek pengabdian masyarakat oleh Tim Program Kemitraan Masyarakat Program Studi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan. Suami istri desa bersama sebagai petani dan nelayan, atau beraktivitas sosial pada kegiatan desa dan agama, belum pada taraf upaya peningkatan finansial keluarga. Minuman Sehat Instan Kering adalah sediaan olahan dari bahan baku alami jadi serbuk siap saji dengan campuran air panas. Minuman olahan tersebut berbahan utama Temulawak, yang biasa diujakan dalam bentuk sediaan jamu sari Temulawak. Sediaan yang dibuat berpotensi dikembangkan menjadi produk unggulan. Pengabdian dilakukan untuk melatih pembuatan sediaan tersebut dengan bahan baku tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar. Pelatihan dilakukan Tim dengan memanggil Ibu-ibu rumah tangga untuk mengikuti pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ibu-ibu peserta mengikuti pelatihan dengan cukup baik dan antusias yang tinggi dan dihasilkan produk Minuman Sehat Jamu Instan Kering sesuai cita rasa yang diinginkan. Pelatihan membuahkan hasil yang diharapkan bersama antara Tim PKM dengan peserta pelatihan.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Cinta Rakyat, Percut Sei Tuan, desa yang berada di wilayah kabupaten Deliserdang, provinsi Sumatera Utara, berjarak ± 11 km dari kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Indah Medan. Umumnya, masyarakat sebagai petani dan nelayan. Ibu rumah tangga (IRT), umumnya bersama suami sebagai petani dan nelayan. Setelah dilakukan wawancara saat survey Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang terdiri dari Dosen maupun Mahasiswa, terlihat bahwa masyarakat tergabung dalam kelompok organisasi desa. Aktivitas IRT terbatas pada kegiatan sosial dan agama, selebihnya berdiam diri di rumah. Kerukunan terjalin di dalam masyarakat, tidak ada konflik sesama, kerukunan terlihat nyata saat bersama dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, misalnya acara duka, syukuran, dan gotong royong desa, serta perayaan hari besar nasional atau agama.

Ekonomi masyarakat desa Cinta Rakyat masih tergolong menengah ke bawah. Ini terdeskripsi dari sanitasi lingkungan belum baik, pengolahan air bersih belum memadai, dan penyajian menu makanan keluarga masih belum memenuhi standar gizi baik. Putra-putri masyarakat banyak putus sekolah, pendidikan hanya sampai SMP. Kondisi ini erat hubungannya dengan penghasilan rendah (1). Sementara

IRT berpotensi diberi bimbingan dan latihan ketrampilan yang dapat membantu meningkatkan finansial, dan akhirnya akan memperbaiki kualitas hidup, kesehatan dan pendidikan.

Harapan bahwa taraf hidup masyarakat dapat ditingkatkan melalui berbagai kegiatan yang dapat membantu peningkatan finansial, salah satunya dengan membimbing dan melatih membuat Minuman Sehat Jamu Instan Kering (MSJIK) berbahan baku alami dan tumbuh di sekitar lingkungan tempat tinggal, mempunyai rasa khas, disenangi masyarakat, dan bermanfaat untuk kesehatan (2–4).

MSJIK punya banyak keunggulan dibandingkan sediaan umumnya, yaitu yang belum diolah atau sediaan cair yang selama ini diujakan kepada masyarakat (5). Keunggulan MSJIK, antara lain: masa kadaluarsa lebih lama, tampilan menarik (6), bobot lebih ringan, bervariasi rasa (7), nilai jual lebih tinggi, pemasaran lebih luas, tidak hanya diujakan door to door, tetapi dapat dipasarkan melalui kios, toko, rumah makan, koperasi unit desa atau swalayan maupun secara online (8,9).

Pembuatan sediaan MSJIK mudah, murah, peralatan sederhana (10), sehingga dapat diproduksi IRT. Oleh karena itu, bimbingan dan latihan pembuatan MSJIK, cara pengemasan dan pemasaran juga sangat diperlukan bagi IRT. Ketrampilan ini dapat memberi kontribusi meningkatkan finansial, dan pada akhirnya meningkatkan taraf hidup keluarga lebih sejahtera. Oleh karena itu, perlu dilakukan Pelatihan Pembuatan MSJIK bagi IRT yang tergabung dalam kelompok PKK desa Cinta Rakyat, Percut Sei Tuan, Deliserdang, Sumatera Utara.

METODE

Survei dan Pendekatan Tim PKM

Langkah-langkah yang dilakukan Tim PKM Dosen Prodi S1 Farmasi STIKes Indah Medan beserta beberapa mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Pelatihan Pembuatan MSJIK, yaitu: melakukan survey melalui wawancara untuk melihat kondisi masyarakat dan minat maupun antusias Ibu-ibu PKK dalam menanggapi kegiatan PKM. Mengundang Ibu-ibu rumah tangga di bawah kelompok PKK dan anggota keluarga berkumpul di Balai Desa untuk mengikuti bimbingan dan pelatihan. Memberi ceramah keunggulan MSJIK. Menjelaskan cara pembuatan MSJIK dengan alat-alat sederhana. Membimbing langsung Ibu-ibu di desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan membuat MSJIK berbahan baku utama Temulawak. Menyampaikan kalkulasi dana produksi dan harga jual produk. Menjelaskan budidaya Temulawak yang baik di pekarangan dan lahan kosong di sekitar tempat tinggal untuk menunjang kegiatan produksi.

Pembuatan Sediaan Minuman Sehat Jamu Instan Kering

Bahan dan Alat

Bahan baku terdiri dari rimpang Temulawak, Jahe merah, Kayu manis, Cengkih, Jeruk Nipis, daun Pandan, gula, garam dan air. Alat yang digunakan terdiri dari: ember plastik, tampah, gunting, kual, seperangkat kompor, batang pengaduk kayu, pengemas katong plastik.

Proses Penghalusan bahan

Rimpang Temulawak dan Jahe merah dipilih yang cukup tua, disortir (tidak busuk, tidak kisut) dan dipilih yang masih segar. Kemudian dibersihkan dari kotoran dengan cara dicuci, dibuang kulit dengan dikupas atau dikerok, lalu dipotong-potong dan dihaluskan dengan blander (11). Kayu manis dan cengkih diserbuk dengan blander (12). Demikian juga daun pandan dicuci bersih dan dihaluskan dengan blander

Proses Pemerasan

Rimpang Temulawak dan Jahe merah halus diperas, disaring dan disari, ampas dibilas sampai tidak berwarna kuning, dan semua air bilasan digabungkan ke dalam sari (11). Serbuk kayu manis dan cengkih dibasahkan dengan air, diperas, dan dicampurkan ke dalam sari Temulawak. Demikian juga daun pandan halus dan jeruk nipis. Semua campuran difiltrasi lagi, dan ditambah serbuk gula sebanyak seperempat bagian dari yang dibutuhkan dan garam secukupnya (13), selanjutnya diaduk sampai semua gula maupun garam terlarut sehingga diperoleh campuran sempurna (11).

Proses Perebusan

Campuran sempurna dimasak dalam kuali bersih dengan api sedang dan dilakukan pengadukan berkesinambungan agar tidak terjadi penggumpalan dan hangus (10). Proses dilakukan sampai adonan kental dan berminyak. Kemudian ditambahkan sisa serbuk gula. Pengadukan tetap dilakukan sampai adonan menjadi serbuk. Serbuk dihaluskan dengan pengaduk kayu hingga halus (11). Selanjutnya diangkat dan didinginkan (13).

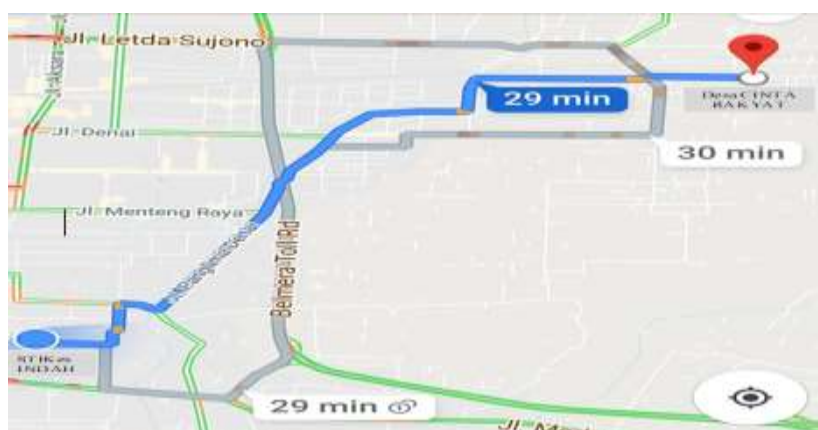
Proses Pengayaan

Serbuk diayak hingga diperoleh Temulawak instan halus. Serbuk yang tidak lewat ayakan dihaluskan lagi dengan blander. Serbuk ini disebut MSJIK berasa asam dan aroma Temulawak (10,11). Akhirnya serbuk dikemas sehingga bisa dipasarkan sebagai minuman siap saji, atau dititip jual di kios, rumah makan, swalayan ataupun secara online (9).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei dan Pendekatan Tim PKM

Desa Cinta Rakyat, Percut Sei Tuan, berada di wilayah kabupaten Deliserdang, provinsi Sumatera Utara, berjarak ± 11 km dari Kampus STIKes Indah Medan. Gambar 1 menunjukkan peta lokasi Desa Cinta Rakyat sebagai Mitra PKM STIKes Indah Medan.



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Mitra PKM STIKes Indah Medan

Berdasarkan hasil survei melalui wawancara Tim PKM, umumnya IRT belum mempunyai kegiatan yang dapat memperbaiki keluarga, terbatas bersama suami sebagai petani dan nelayan. Hasil pantauan Tim PKM, IRT berminat dan antusias diberi bimbingan dan latihan pembuatan MSJIK dengan harapan dapat memperbaiki finansial keluarga. MSJIK berbahan baku Temulawak dan Jahe merah yang didapatkan di sekitar lingkungan tempat tinggal merupakan salah satu solusinya.

Pelaksanaan kegiatan PKM bagi masyarakat tidak ditemukan hambatan yang berarti, hanya ditemukan beberapa hambatan yang dapat ditanggulangi, yaitu: masyarakat peserta tidak paham dengan istilah instan kering, keunggulan sediaan instan kering dibandingkan bentuk cair atau diminum langsung tanpa diolah, sehingga merasa kurang berminat, namun dengan pendekatan yang dilakukan secara intensif serta diberi contoh sediaan jadi, akhirnya justru sangat antusias pada saat praktek pembuatan. Pengaturan jadwal pelatihan agak sulit diatur, karena ada kegiatan ibu-ibu menemani dan membimbing putra-putri belajar Daring selama masa pandemik Covid-19. Kesepakatan tercapai setelah dilakukan komunikasi intensif dan toleransi, kegiatan PKM dapat dijalankan dengan baik.

Dosen bersama mahasiswa Program Studi S1 Farmasi STIKes Indah tergabung dalam Tim PKM STIKes Indah Medan, dikoordinasi oleh bapak Dr. apt. Samran, M.Si; bapak apt. Suprianto, S.Si., M.Si; bapak apt. Sumardi, S.Si., MSc., dan ibu Fitriani Nasution, M.Kes. melaksanakan PKM membagi keterampilan kepada Ibu-ibu PKK di Desa Cinta Rakyat Percut Sei untuk membuat MSJIK dengan berbahan baku utama Temulawak yang dapat tumbuh di sekitar lingkungan tempat tinggal. Suhendro ST, dan Sulastri, masing-masing selaku Kepala Desa dan Sekretaris Desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan beserta jajarannya menerima Tim PKM Program Studi S1 Farmasi STIKes Indah dengan penuh

antusias. Gambar 2 merupakan dokumentasi Tim PKM dengan Ibu PKK desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan.



Gambar 2. Tim PKM STIKes Indah Medan dan Ibu PKK Cinta Rakyat Percut Sei Tuan

Kebutuhan Bahan dan Alat

Pembuatan sediaan MSJIK sangat mudah dan dengan biaya murah, peralatan sederhana, dapat diproduksi ibu rumah tangga di desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan. Bimbingan dan pelatihan memberikan penjelasan biaya pembuatan MSJIK yang menjadi cikal bakal produk rumah tangga dalam kegiatan PKM tersebut. Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan bahan baku, alat dan biaya produksi MSJIK.

Tabel 1. Harga Peralatan Produksi MSJIK

Material	Jumlah (buah)	Harga @ (Rp)	Total Harga (Rp)
Ember Plastik	1	20.000,-	20.000,-
Kompor	1	200.000,-	200.000,-
Tabung	1	100.000,-	100.000,-
Bahan Bakar	1	20.000,-	20.000,-
Tampah	1	10.000,-	10.000,-
Pengemas Plastik	120	250,-	30.000,-
Gunting	1	10.000,-	10.000,-
Pengaduk Kayu	1	10.000,-	10.000,-
Penyaring	1	10.000,-	10.000,-
Pisau Potong	1	10.000,-	10.000,-
Total Biaya (Rp)			420.000,-

Tabel 1 menunjukkan bahwa investasi alat untuk pembuatan MSJIK tidaklah mahal, masih terjangkau oleh Ibu-ibu di desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan. Bahkan sebagian alat sudah tersedia di rumah tangga masing-masing, seperti: seperangkat kompor gas, tampah, pisau potong, penyaring, gunting dan ember plastik yang biasa digunakan sehari-hari oleh semua lapisan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa Ibu-ibu di desa Cinta Rakyat hanya tinggal mempersiapkan pengemas dan isi

tabung gas pada proses produksi. Pengemas yang digunakan berupa plastik yang sudah didesain dengan klem sehingga tidak merepotkan Ibu-ibu tersebut.

Tabel 2 merupakan rincian bahan baku yang dibutuhkan sekaligus formula MSJIK yang bakal diproduksi. Tabel tersebut menunjukkan bahwa untuk invertasi tidaklah terlalu berat, masih terjangkau oleh masyarakat umumnya atau Ibu-ibu di desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan khususnya. Dalam pelatihan juga disampaikan bahwa komposisi campuran yang setara masih dapat diturunkan sehingga biaya bahan baku masih bisa ditanggulangi oleh Ibu-ibu tersebut, misalnya dibagi dua sehingga biaya produksi bisa setengah dari yang tertera pada Tabel 2.

Produksi MSJIK yang tertera pada Tabel 2 akan menghasilkan serbuk MSJIK seberat 12 kg. Kemasan yang disiapkan memuat serbuk seberat 100 g dengan harga jual Rp 10.000,- sehingga total kemasan sebanyak 120 kemasan dengan hasil jual sebesar Rp 1200.000,-. Ini menunjukkan bahwa Ibu-ibu sudah dapat tambahan finansial sebesar Rp 510.000 sekali produksi, karena biaya rutin yang harus dikeluarkan Rp 560.000,- plus Rp 30.000,- dan Rp 100.000,- yang masing-masing dari item bahan baku, pengemas dan tenaga kerja.

Tabel 2. Bahan Baku dan Biaya Produksi MSJIK

Nama Bahan Baku	Jumlah (kg)	Harga @ (Rp)	Total Harga
Temulawak	3	50.000,-	150.000,-
Jahe Merah	4	50.000,-	200.000,-
Gula	10	15.000,-	150.000,-
Asam Jawa	0,5	30.000,-	15.000,-
Jeruk Nipis	1	30.000,-	30.000,-
Kayu Manis	0,5	10.000,-	5.000,-
Cengkeh	0,5	10.000,-	5.000,-
Daun Pandan :	secukupnya		5.000,-
Total Biaya (Rp)			560.000,-

Pelatihan Produksi

Gambar 3 dan Gambar 4 menunjukkan suasana “Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat Jamu Instan Kering”. Pelatihan produksi dimulai dari tahap awal sampai menjadi produk MSJIK dan mengemas produknya. Tampak bahwa dalam pelatihan suasana keakraban dan keikhlasan dalam membimbing Ibu PKK Desa Cinta Rakyat Percut sei Tuan.



Gambar 3. Tim PKM Beri Latihan Pembuatan MSJIK pada Ibu PKK Cinta Rakyat Percut Sei Tuan



Gambar 4. Ibu PKK Cinta Rakyat Percut Sei Tuan Ikuti Pelatihan Pembuatan MSJIK

KESIMPULAN

Kegiatan PKM telah selesai dilaksanakan dengan hasil sangat dirasakan oleh Ibu-ibu PKK Desa Cinta Rakyat Percut Sei Tuan, karena telah mempunyai ketrampilan dalam pembuatan sediaan MSJIK menggunakan bahan baku utama Temu lawak dan besar harapan dapat meningkatkan finansial keluarga.

DAFTAR RUJUKAN

1. Mulia RA, Saputra N. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *J El-Riyasah*. 2020;11(1):67–83.
2. Aryanta IWR. Manfaat Jahe untuk Kesehatan. *Widya Kesehat*. 2019;1(2):39–43.
3. Mursito B. *Ramuan Tradisional untuk Kesehatan Anak*. Jakarta: Penebar Swadaya; 2001.
4. Candra AA. Aktivitas Hepatoprotektor Temulawak pada Ayam yang Diinduksi Pemberian Parasetamol. *J Penelit Pertan Terap*. 2013;13(2):137–43.
5. Moehady BI. Serbuk Temulawak sebagai Bahan Baku Minuman. In: *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. 2015. hal. 55–60.
6. Mustakim M, Syamsinar S, Nuristiqamah S, Safitri RI, Ulok R, Nurlinda N, et al. Produksi Minuman Temulawak Segar: Kajian Sari Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dan Nira Tebu. *Maspul J Community Empower*. 2017;3(2):77–88.
7. Khamidah A, Antarlina SS, Sudaryono T. Ragam Produk Olahan Temulawak untuk Mendukung Keanekaragaman Pangan. *J Penelit dan Pengemb Pertan*. 2017;36(1):1–12.
8. Purnaningsih N. Model Pengembangan Kelembagaan Kemitraan dan Pemasaran Temulawak di Kota Semarang. *J Sosiologi Pedesaan*. 2008;2(3):361–73.
9. Iskandar SA, Daryanto A, Nurrochmat DR. Strategi Pemasaran Produk Olahan Jahe Merah (Studi Kasus pada PT Performa Qualita Mandiri). *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*. 2016;3(2):77–88.
10. Hartati FK, Djauhari AB. Pengembangan Produk Jelly Drink Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) sebagai Pangan Fungsional. *Heuristic*. 2017;14(02):107–22.
11. Mustakim M, Syamsinar S, Nuristiqamah S, Safitri RI, Ulok R, Nurlinda N, et al. Ragam Pembuatan Olahan Bubuk Instan Temulawak untuk Produk Herbal Desa Rossoan. *Maspul J Community Empower*. 2021;3(1):54–60.
12. Pratiwi IY. Pengaruh Variasi Maltodekstrin terhadap Kualitas Minuman Serbuk Instan Kayu Manis

Samran, Suprianto, dkk. Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat Jamu Instan Kering (MSJIK) Ibu PKK Desa Cinta Rakyat

(Cinnamomum burmanii Bl.). [Skripsi]. Yogyakarta. Universitas Atma Jaya; 2011.

13. Yuliani S, Kailaku SI. Pengembangan Produk Jahe Kering dalam Berbagai Jenis Industri. Bul Teknol Pasca Panen. 2016;5(1):61–8.